

**OPTIMALISASI DAMPAK KKN MELALUI PROGRAM TERPADU DI BIDANG
PENDIDIKAN, KEAGAMAAN, DAN PEMBANGUNAN****OPTIMIZATION OF KKN IMPACT THROUGH AN INTEGRATED PROGRAM IN THE
FIELDS OF EDUCATION, RELIGION, AND DEVELOPMENT**

**Bulqis Latifa Wahab ^{*1}, Hafsa Ameliah Parassa², Nur Akmaliah³, Nurul Aisyah⁴, Surianti⁵,
Nur Arikah⁶, Syahrul SyamSubair⁷, Abdi Mirham Nur⁸, Muh. Nu'man⁹, Ismail¹⁰,
Santri Sahar¹¹**

^{1*2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

^{1*}officialawqis@gmail.com, ²40400121035@uin-alauddin.ac.id, ³akmallia361@gmail.com,

⁴nrulaisyah110602@gmail.com, ⁵suriantihs992@gmail.com, ⁶nurarikahh@gmail.com,

⁷syahrulsyamsubair@gmail.com, ⁸mirhamabdi@gmail.com, ⁹muhnuman37@gmail.com,

¹⁰ismailpamana00@gmail.com, ¹¹santri.sahar@uin-alauddin.ac.id

Article History:

Received: March 06th, 2025

Revised: April 10th, 2025

Published: April 15th, 2025

Keywords: KKN, Community
Service, Role

Abstract: KKN Group 76 of Alauddin State Islamic University Makassar located in Maddenra Village, Kulo District, Sidenreng Rappang Regency (SIDRAP) is a form of community service. This KKN was carried out for 45 days from January 8 to February 21, 2025. The main activities carried out were teaching assistance and other additional fields. This KKN activity aims to improve the quality of education, especially in Maddenra Village. The method of implementing this KKN consists of survey or observation activities and activity planning. The activities carried out by KKN students received a fairly good response from related parties. This is indicated by the cooperation between KKN students and related parties, such as teachers, village communities, and village officials. This KKN activity is expected to provide benefits for both the community, village officials, and related parties as well as for KKN students.

Abstrak

Kelompok KKN 76 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar bertempat di Desa Maddenra, Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat. KKN ini dilaksanakan selama 45 hari sejak tanggal 8 Januari hingga 21 Februari 2025. Kegiatan utama yang dilakukan yaitu asistensi mengajar serta Bidang tambahan lain. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan terutama di Desa Maddenra. Metode pelaksanaan KKN ini terdiri dari kegiatan survey atau observasi serta perencanaan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN mendapat sambutan dan respon yang cukup baik dari pihak terkait. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kerjasama antara mahasiswa KKN dengan pihak terkait, seperti guru, masyarakat desa, serta aparat desa. Kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi masyarakat, aparat desa, serta pihak terkait maupun bagi mahasiswa KKN.

Kata Kunci: KKN, Pengabdian, Peranan.

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa merupakan seseorang yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai individu yang sedang menuntut ilmu pada tingkat perguruan tinggi, baik negeri, swasta, maupun lembaga yang tingkatnya setara dengan perguruan tinggi. Menjadi mahasiswa bukan berarti menjadi seseorang yang belajar pada satuan perguruan tinggi maupun yang setingkat, tetapi dengan menjadi mahasiswa maka memiliki beban dan tantangan khusus.

Karena sebagai cendekiawan dan anggota masyarakat yang memiliki nilai lebih, mahasiswa dapat berkembang secara profesional dan proporsional dalam masyarakat atau dunia pendidikan. Peran mahasiswa bukan hanya sekedar kegiatan belajar di bangku perkuliahan, di perpustakaan dan fasilitas internet yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang ditempuh tetapi lebih dari itu. Mahasiswa bukanlah lulusan SLA yang berada di lingkungan kampus.

Mahasiswa menempati posisinya di masyarakat tetapi bukan sebagai pihak yang memisahkan diri dari masyarakat. Oleh karena itu, peran, fungsi, dan kedudukan mahasiswa harus diciptakan untuk menentukan arah perjuangan dan sumbangsih mahasiswa tersebut. Ada 4 (empat) peran utama mahasiswa yang menjadi harapan masyarakat, yaitu agen perubahan, kontrol sosial, kekuatan moral dan Penjaga nilai dan budaya. Tentu saja peran ini tidak dipahami sebagai peran yang berat atau disalahartikan yang pada puncaknya menimbulkan permusuhan masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa.¹

Pikiran dan gagasan cerdas mahasiswa dapat mengubah paradigma yang muncul dalam suatu kelompok dan mengarahkannya sesuai dengan kepentingan bersama. Pikiran kritis mahasiswa memiliki kecenderungan untuk melakukan perubahan yang luar biasa dan membuat pemimpin yang tidak kompeten menjadi jengkel dan gelisah. Dan satu hal yang membuat siswa bangga adalah hasrat yang membara untuk membuat perubahan. seharusnya menjadi agen pemberdayaan setelah adanya perubahan yang mengarah pada pembangunan fisik dan nonfisik suatu bangsa yang kemudian diikuti oleh peran mahasiswa selanjutnya, yaitu kontrol sosial, kontrol budaya, kontrol masyarakat, dan kontrol individu sehingga dapat mengisi celah-celah ketidakadilan.

Mahasiswa bukan hanya menjadi penonton dalam kapasitas ini, tetapi mahasiswa juga harus menjadi pelaku dalam masyarakat, karena tidak dapat dielakkan bahwa mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat. Idealnya, mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, tergantung pada pengetahuan yang dimilikinya, tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku di sekitarnya, dan pola pikirnya. Akan tetapi, kenyataan yang diharapkan justru bertolak belakang dengan kenyataan yang diharapkan, mahasiswa hanya mempelajari hal-hal teoritis di bangku kuliah sementara sangat sedikit dari mereka yang bersentuhan langsung, meskipun sedikit mahasiswa yang sudah mulai berinteraksi dengan masyarakat dengan melibatkan diri dalam proyek pengabdian kepada masyarakat.

KKN ini berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2 sebagai berikut: “Perguruan tinggi wajib

¹ Vanessa Elizagoyen and Jacques Pons, “PERAN MAHASISWA DI MASYARAKAT,” *ADLFI. Archéologie de La France - Informations* 1, no. 1 (2008) h. 32–43.

menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.”. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 yang menyatakan: “Perguruan tinggi memiliki kebebasan untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat” (BP-KKN, 2016). Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, bukan tidak mungkin sasaran KKN melenceng dari harapan, sehingga pada saat KKN selesai, mahasiswa (peserta KKN) masih belum memiliki kemandirian belajar yang baik. Begitu pula dengan kualitas hidup masyarakat di lokasi KKN yang belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.²

Bahkan, di mata masyarakat, citra perguruan tinggi dapat semakin buruk. Dengan demikian, praktik KKN dapat dikatakan gagal atau tidak berjalan. Dengan demikian, KKN dimaksudkan untuk menjalin hubungan antara dunia akademis-teoretis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian, akan terjadi interaksi yang sinergis, saling memberi dan menerima, saling mengasah, saling menyayangi dan peduli antara mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan sarana implementasi dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam kurun waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi merupakan upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa.

Pasal 1 angka 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menyebutkan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tanggung jawab Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu pada ayat 11 pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan civitas akademika yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan kehidupan bangsa, hal tersebut dapat diwujudkan salah satunya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).³

KKN merupakan salah satu wujud nyata pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus sehingga mahasiswa hidup berdampingan dengan masyarakat untuk membantu dan mendukung masyarakat dalam mengupayakan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki dalam rangka mengatasi permasalahan masyarakat. Pendidikan merupakan garda terdepan dalam membentuk calon pemimpin dan generasi unggul di masa mendatang. Pendidikan dalam artian adalah pemberian bimbingan kepada anak oleh seseorang atau seseorang yang lebih tua dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, membentuk insan intelektual, dan meningkatkan akhlak. Pendidikan dimaksudkan agar mampu mencetak generasi yang lebih unggul yang dapat meningkatkan daya saing bangsa serta membawa perubahan yang baik bagi pembangunan bangsa dan negara. Namun, dalam perjalanannya, dunia pendidikan tidak luput dari berbagai permasalahan, salah satunya adalah terkait dengan kualitas dan kuantitas guru. Guru memiliki fungsi, salah satunya adalah sebagai motivator bagi anak untuk belajar. Hal ini berkaitan dengan tingkat pencapaian tujuan suatu proses pembelajaran.

² Syardiansah Syardiansah, “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa,” *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019) h. 57–68.

³ Jl Ir Sutami et al., “Mencari Format Pengabdian Internasional Sesuai Kebutuhan Bangsa Indonesia Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Nirbitan Tipes,” *Seminar Nasional Sendimas Uns Membangun Desa*, (2023) h. 12–21.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mahasiswa KKN, terdapat beberapa bidang yang akan dilakukan yakni, bidang Pendidikan, bidang keagamaan, bidang Pembangunan. Dengan menyangkut banyak bidang, program KKN dapat memberikan dampak yang lebih luas dan merata, sehingga pemberdayaan masyarakat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan berbasis partisipatif dan edukatif, yang diwujudkan melalui serangkaian kegiatan seperti pelatihan, penyuluhan, sosialisasi, asistensi, serta kerja bakti bersama masyarakat. Kegiatan diawali dengan observasi dan wawancara secara informal dengan perangkat desa, guru, tokoh masyarakat, dan warga setempat untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada di Desa Maddendra. Hasil dari tahap ini menjadi dasar penyusunan program kerja mahasiswa KKN.

Setiap kegiatan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat. Dalam bidang pendidikan, metode asistensi digunakan dengan cara mengajar langsung di SDN 2 dan SDN 3 Kulo, serta memberikan bimbingan belajar kepada siswa. Dalam bidang keagamaan, digunakan metode penyuluhan dan pendampingan melalui kegiatan mengajar baca tulis Al-Qur'an serta Festival Anak Shaleh sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai religius. Adapun pada bidang pembangunan, digunakan metode kerja bakti dan kolaborasi fisik bersama warga, seperti dalam penataan batas desa, pembersihan lingkungan, dan masjid.

Dengan pendekatan ini, metode pengabdian bukan hanya sekadar transfer ilmu satu arah, melainkan membangun relasi timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat, memperkuat keterlibatan, dan menciptakan dampak yang lebih berkelanjutan.

HASIL

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu proses pengembangan dan pembelajaran masyarakat yang melibatkan aktivitas perkuliahan mahasiswa yang dilaksanakan di lapangan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan pembangunan. KKN UIN Alauddin Makassar tahun 2025 melaksanakan kegiatan KKN dengan tema "Optimalisasi Dampak KKN melalui Program Terpadu di Bidang Pendidikan, Keagamaan, dan Pembangunan." Pelaksanaan KKN 76 UIN Alauddin Makassar kelompok 4 berlokasi di Desa Maddendra, kecamatan Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP). Adapun program kerja yang dilakukan oleh kelompok KKN yaitu :

A. Bidang Pendidikan

1. Mengajar Sekolah Dasar



Gambar 1. Dokumentasi Mata Pelajaran PJOK (senam)

Pelaksanaan belajar mengajar ditegas oleh teori pendidikan yang bersumber pada konsep pembelajaran konstruktivisme (Vygotsky & Piaget) yang memperkuat pembelajaran aktif. Teori Komunikasi Pendidikan, dengan strategi komunikasi efektif untuk sehingga siswa lebih memahami materi. Disamping itu, Pendidikan Karakter yaitu konsep Pendidikan karakter menurut Kemendikbud, seperti religious, disiplin, dan tanggung jawab. Mahasiswa KKN mengajar di Sekolah Dasar di Desa Maddenra, yaitu SDN 2 Kulo dan SDN 3 Kulo, untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar. Materi pembelajaran Meningkatkan kualitas pembelajaran, menanamkan nilai Pendidikan karakter, membantu guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat belajar siswa, memberikan motivasi kepada siswa.

B. Bidang Keagamaan

1. Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an



Gambar 2. Dokumentasi Mahasiswa KKN Mengajar Mengaji

Mahasiswa memberikan latihan membaca dan menulis Al-Qur'an kepada anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan memperluas kemampuan membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak hanya dirancang meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral yang terpadu dalam pembelajaran Islam. Dengan pembimbingan secara konsisten, anak-anak diperkirakan dapat membaca Al-Qur'an

dengan baik dan benar, sehingga dapat membangun keimanan semakin tinggi dan membentuk karakter religius. Program ini juga menjadi wahana bagi mahasiswa membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat, khususnya generasi muda, serta memenuhi kebutuhan spiritual yang masih belum diperkuat di desa tersebut.

2. Festival Anak Sholeh



Gambar 3. Dokumentasi Pembukaan Festival Anak Sholeh yang di buka oleh pak kepala Desa Maddenra Andi Rahim

Kegiatan perlombaan untuk menumbuhkan semangat keagamaan dan karakter anak melalui kegiatan dan perlombaan Islami bagi anak-anak desa. Festival ini juga mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat serta semakin menyadarkan masyarakat akan peran nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, Peningkatan keimanan dan akhlak Anak-anak yang berbakat dalam tilawah, al-qur'an dapat terus di bina untuk mengikuti kompetisi lebih besar. Masyarakat memberikan apresiasi yang menilai festival ini sebagai langkah yang baik dalam mendukung perkembangan anak, baik dari sisi spiritual, mental, maupun sosial, serta karena berfokus pada pembentukan karakter yang baik, seperti kejujuran, keteladanan, dan kebiasaan baik sesuai ajaran agama

C. Bidang Pembangunan

1. Cendramata (membenahi pembatas desa)



Gambar 4. Dokumentasi penyelesaian pengerjaan Tugu pembatas desa

Mahasiswa KKN melakukan penataan batas desa sebagai bagian dari program penataan dan penghijauan batas desa. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai identitas desa dan menumbuhkan rasa bangga masyarakat terhadap lingkungannya. Penataan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan desa agar tetap asri dan teratur, sekaligus memperkuat rasa memiliki terhadap Desa Maddenra.

2. Pembersihan Lingkungan



Gambar 5. Dokumentasi Kerja Bakti

Mahasiswa bersama warga melakukan kegiatan kerja bakti dan pembenahan fasilitas umum yang bertujuan meningkatkan kualitas infrastruktur desa. Kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan desa dilakukan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Selain aspek fisik, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab kolektif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, yang merupakan bagian penting dari upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas hidup warga desa.

3. Pembersihan Masjid

Mahasiswa dan masyarakat membersihkan masjid sebagai pusat ibadah desa. Kegiatan ini selain menjaga kebersihan lingkungan, juga sebagai bentuk mempererat tali silaturahmi dan kepedulian terhadap sarana ibadah Masyarakat. Aktivitas ini tidak saja memastikan kebersihan fisik tempat lokasi tempat ibadah, tetapi juga memperkuat ruang hubungan sosial dan solidaritas antara mahasiswa KKN dan warga. Pembersihan masjid juga sebagai aktualisasi kepedulian terhadap fasilitas umum serta mendukung terciptanya suasana ibadah yang nyaman dan khusus.

D. Bidang Sosial

1. Olahraga Rutin



Gambar 6. Dokumentasi Senam Rutin

Senam rutin yang dilaksanakan dari waktu ke waktu bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik warga desa. Olahraga ini, sebagai olahraga beregu, juga merupakan sarana untuk menjalin hubungan sosial antara mahasiswa KKN dengan warga dan membangun rasa kerjasama dan solidaritas di antara mereka. Dampak positifnya terlihat dari meningkatnya partisipasi warga desa, terutama anak-anak sekolah dasar yang menjadi lebih aktif dan sehat. Senam rutin juga menjadi sarana rekreasi yang menyenangkan sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat di masyarakat.

PEMBAHASAN

Optimalisasi dampak Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Maddenra dilakukan melalui pendekatan program terpadu yang mencakup bidang pendidikan, keagamaan, dan pembangunan. Pendekatan ini dirancang secara multidimensional agar pelaksanaan KKN tidak hanya bersifat sektoral, melainkan menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat secara holistik. Mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pelengkap aktivitas desa, tetapi benar-benar menjadi katalis perubahan sosial dengan mengintervensi kebutuhan masyarakat dari berbagai sisi. Program terpadu ini membuktikan bahwa pelaksanaan KKN yang terintegrasi mampu memberikan kontribusi yang lebih luas, merata, dan berkelanjutan.

Di bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan asistensi mengajar di Sekolah Dasar Negeri 2 dan 3 Kulo. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar, tetapi juga untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan konstruktivisme

dan komunikasi pendidikan. Mahasiswa berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan religiusitas kepada siswa. Peningkatan minat belajar dan motivasi siswa menjadi indikator keberhasilan program ini di ranah pendidikan dasar.

Sementara itu, di bidang keagamaan, mahasiswa menyelenggarakan program baca tulis Al-Qur'an yang bertujuan menumbuhkan literasi keagamaan sejak usia dini. Selain itu, Festival Anak Shaleh menjadi salah satu inovasi yang menarik antusiasme masyarakat karena mampu menanamkan nilai-nilai Islami secara kreatif dan menyenangkan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan semangat spiritual anak-anak, tetapi juga memperkuat silaturahmi antara mahasiswa dan warga, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan moral dan agama.

Di sektor pembangunan, mahasiswa turut serta dalam penataan batas desa melalui pembangunan tugu sebagai identitas wilayah yang membangkitkan rasa memiliki warga terhadap desa mereka. Selain itu, kegiatan gotong royong dalam pembersihan lingkungan dan fasilitas umum seperti masjid menunjukkan peran mahasiswa dalam memperkuat nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial. Aktivitas ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan tertata, yang secara tidak langsung juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Program sosial seperti senam rutin juga menjadi bagian penting dalam menciptakan hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini selain bermanfaat bagi kesehatan warga, juga menjadi ruang interaksi informal yang memperkuat solidaritas, khususnya di kalangan anak-anak dan orang tua. Senam bersama menjadi simbol keterlibatan aktif mahasiswa dalam dinamika sosial desa.

Keseluruhan program terpadu yang dijalankan oleh mahasiswa KKN di Desa Maddenra menunjukkan bahwa sinergi antara bidang pendidikan, keagamaan, dan pembangunan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Dengan memadukan aktivitas fisik dan nonfisik, mahasiswa tidak hanya belajar mengabdikan, tetapi juga menerapkan ilmu pengetahuan dalam konteks nyata. Keberhasilan program ini ditunjukkan dari respon positif masyarakat, keterlibatan berbagai pihak, serta keberlanjutan inisiatif yang diharapkan tetap berjalan meskipun program KKN telah usai. Dengan demikian, KKN menjadi wahana strategis dalam membentuk mahasiswa sebagai agen perubahan dan penggerak pembangunan berbasis komunitas.

KESIMPULAN

Program KKN di Desa Maddenra dirancang holistik dengan paradigma multidimensi, bukan hanya terfokus pada aspek pendidikan dan keagamaan, tapi juga pembangunan fisik dan sosial. Hal itu untuk membiarkan dampak pemberdayaan masyarakat semakin luas, merata, dan berkelanjutan. Aktivitas-aktivitas tersebut juga memperkuat tautan antara mahasiswa dan masyarakat, serta membentuk kesadaran kolektif untuk menjaga dan mengembangkan desa Maddenra bersama-sama.

KKN merupakan bentuk pengabdian yang ditempuh oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Angkatan KKN 76 Posko 4 digelompokkan di Desa Maddenra, Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP), Provinsi Sulawesi Selatan memperoleh sambutan, tanggapan, dan perhatian positif dari pihak terkait. Program-program yang telah diberlakukan adalah kegiatan yang berdiri setelah mengalami observasi dan wawancara tentang masalah yang terdapat pada lokasi KKN. Pelaksanaan program kerja berjalan secara optimal dengan beberapa kendala, ini semua terjadi karena kerjasama antara mahasiswa KKN dan

pihak yang terkait seperti aparat desa, masyarakat setempat, guru SD, dan pihak lain yang terkait.

PENGAKUAN

Terima kasih kami ucapkan mendalam kepada masyarakat Desa Maddenra khususnya kepada Bapak Kepala Desa Maddenra dan seluruh perangkat desa yang telah mendukung dan membantu secara penuh sehubungan dengan program-program yang direncanakan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa Maddenra berjalan secara baik dan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat. Terima kasih pula kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 02 Kulo dan SD Negeri 03 Kulo atas izin yang telah diberikan kepada kami untuk melakukan setiap program kerja di daerah tersebut. Terima kasih pula kami ucapkan kepada dosen pembimbing KKN yaitu bapak Santri Sahar yang telah membimbing kami dalam merancang program kerja KKN dan membantu menciptakan Laporan Kegiatan KKN Posko 4 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

DAFTAR REFERENSI

- Elizagoyen, Vanessa, and Jacques Pons. "PERAN MAHASISWA DI MASYARAKAT." *ADLFI. Archéologie de La France - Informations* 1, no. 1 (2008): 32–43.
- Ir Sutami, Jl, A Kentingan Surakarta, Bela Triyani, and Fatikhah Hani Salmalina. "Mencari Format Pengabdian Internasional Sesuai Kebutuhan Bangsa Indonesia Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Nirbitan Tipes." *Seminar Nasional Sendimas Uns Membangun Desa*, 2023, 12–21.
- Syardiansah, Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019): 57–68.